

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mizuho Indonesia  
 Posisi Laporan : September 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2021					September 2021				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Tanpa Jangka Waktu	Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Tanpa Jangka Waktu	Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			Total Nilai Tertimbang
		< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun			< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:										
2 Modal sesuai POJK KPMM	14,601,463	-	-	-	14,601,463	14,206,764	-	-	-	14,206,764
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:										
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	463,096	20,062	668	-	459,625	469,731	19,037	650	-	464,947
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	149,551	11,164	332	-	144,942	143,808	12,589	350	-	141,072
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,620	35,034,569	2,551,926	4,439,000	18,734,385	5,584	32,178,979	448,580	5,725,000	18,470,975
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					33,940,425					33,283,758
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					67,798					75,308
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,791,734	820,000	-	-	1,305,867	2,135,042	715,625	-	-	1,425,334
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga										
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,002,179	1,865,859	2,848,124	4,531,380	-	4,711,223	598,740	3,387,430	4,393,483
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:										
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE DIK ATM untuk Risiko Kredit	-	-	20,155,013	8,872,173	17,618,854	-	-	20,101,366	9,123,670	17,805,803
22 kredit bergang rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:										
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE DIK ATM untuk Risiko Kredit	-	-	-	19,383	12,599	-	-	-	24,409	15,866
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	283,782	-	141,891	-	-	94,973	-	47,487
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:										
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	12,792	12,792	-	-	-	65,430	65,430
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	82,416	82,416	-	-	-	85,159	85,159
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	127,263	-	122,115	249,378	-	87,446	-	124,567	212,013
32 Rekening Administratif	-	16,778,944	33,885,741	12,350,202	515,258	-	24,073,326	31,277,307	9,441,064	483,785
33 Total RSF					24,558,232					24,609,666
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					138.20%					135.25%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Rasio NSFR pada periode September 2021 adalah sebesar 135,25% menurun dibandingkan dengan periode Juni 2021 sebesar 138,20%, yang disebabkan oleh menurunnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Modal KPMM. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.